

PEMANFAATAN APLIKASI WHATSAPP GROUP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19

Im Halimatul Mu'minah¹, M. Kurnia Sugandi²

^{1,2} Universitas Majalengka; Jl. K.H. Abdul Halim No.103, (0233) 281 496

e-mail: ¹iimhalimatul@unma.ac.id, ²kurniasugandi@unma.ac.id

ABSTRAK

Pandemi covid-19 memaksa masyarakat dunia mendefinisikan makna hidup, tujuan pembelajaran dan hakikat kemanusiaan. Keputusan Pemerintah yang mendadak dengan meliburkan atau memutuskan bahwa proses belajar dari sekolah di lakukan di rumah dengan pembelajaran daring. Dengan adanya pemasalahan tersebut diperlukan sebuah solusi atau alternative untuk menjawab permasalahan tersebut. Pembelajaran daring merupakan alternative yang dapat mengatasi masalah tersebut. Di tengah pandemi covid-19 ini kegiatan proses pembelajaran disarankan menggunakan media pembelajaran daring yang inovatif. Berbagai media dapat digunakan untuk melaksanakan pembelajaran daring. Diantaranya kelas-kelas virtual yang menggunakan layanan zoom meeting, googlemeet, UMeetMe dan lain-lain. Akan tetapi media-media tersebut membutuhkan akses jaringan internet yang kuat dan data internet yang cukup besar sehingga terlalu memberatkan kepada siswa dan para orang tua. Salah satu media pembelajaran daring yang mudah, murah, dan instan digunakan adalah aplikasi WhatsApp Group yang dapat menyediakan kelas online melalui fitur Group chat. Melalui aplikasi WhatsApp Group seorang guru dapat memberikan materi secara ringkas kepada peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan manfaat dan informasi mengenai pemanfaatan aplikasi WhatsApp Group sebagai media pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19. Metode penelitian yang dilakukan adalah studi pustaka atau telaah pustaka.

Kata Kunci : Aplikasi WhatsApp Group, Media pembelajaran Daring, Pandemi covid-19.

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic forces the world community to define the meaning of life, the purpose of learning and the nature of humanity. The Government's sudden decision by dismissing or deciding that the learning process from school be carried out at home with online learning. With these problems, a solution or alternative is needed to answer these problems. Online learning is an alternative that can solve this problem. In the midst of the Covid-19 pandemic, it is recommended that learning process activities use innovative online learning media. Various media can be used to carry out online learning. Among them are virtual classes that use zoom meeting services, googlemeet, UMeetMe and others. However, these media require access to a strong internet network and large enough internet data so that it is too burdensome for students and parents. One of the online learning media that is easy, cheap, and instant to use is the WhatsApp Group application which can provide online classes through the Group chat feature. Through the WhatsApp Group application, a teacher can provide material briefly to students. The purpose of this study is to provide benefits and information regarding the use of the WhatsApp Group

application as an online learning medium during the Covid-19 pandemic. The research method used is literature study or literature review.

Keywords: WhatsApp Group Application, Online Learning Media, Covid-19 Pandemic.

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 telah mengubah sistem pembelajaran tatap muka (konvensional) menjadi pembelajaran daring. Melalui pembelajaran daring tidak hanya menekan angka penyebaran virus covid-19, akan tetapi dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan bantuan teknologi digital. Beberapa media pembelajaran daring misalnya kelas-kelas virtual yang menggunakan layanan *zoom meeting*, *googlemeet*, dan lain-lain membutuhkan akses jaringan internet dan kuota data internet yang cukup besar sehingga memberatkan siswa dan para orang tua. Sistem pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran yang menggunakan media internet (KBBI, 2020). Pembelajaran interaktif membuat minat pelajar sangat tinggi untuk mempelajari konten pembelajaran (Al-adwan, dan Smedly, 2012). Dengan menerapkan pembelajaran secara praktis dapat menghasilkan pengalaman belajar yang lebih efektif dan efisien serta dapat meningkatkan partisipasi aktif dari pelajar (Algahtani, 2011). Dengan demikian pembelajaran daring menggunakan teknologi dapat membuat peserta didik, menjadi lebih aktif. Seperti yang telah di jelaskan sebelumnya ada beberapa media yang digunakan untuk belajar daring. Berbagai *platform* sudah lama menyediakan jasa ini. Misalnya *Google Classroom*, Rumah belajar, *Edmodo*, Ruang guru, *Zenius*, *Google Suite for Education*, *Sekolahmu*, *Microsoft Office 365 for Education*, Kelas Pintar. Inilah yang dinamakan sebagai *platform microblogging* (Basori, 2013). Salah satu permasalahan yang dihadapi siswa juga guru adalah perlu waktu dalam mempelajari sistem belajar melalui *platform* belajar daring tersebut. Apabila dipahami ada kemungkinan memberikan dampak positif pada proses

pembelajaran (Wisudawati *et al.*, 2020). Dengan demikian Guru harus bisa memanfaatkan berbagai media yang familiar digunakan oleh semua kalangan baik siswa maupun guru. Harapannya tidak mempersulit untuk siswa dan guru termasuk orang tua dalam penggunaan media tersebut. Proses belajar daring tetap bisa berjalan. Salah satunya media aplikasi *WhatsApp*.

Salah satu media pembelajaran daring yang mudah, murah, dan instan digunakan adalah aplikasi *WhatsApp Group*. Media Aplikasi *WhatsApp Group* bersifat praktis, yang dapat digunakan dimanapun siswa berada. Pemanfaatan fitur-fitur pada *WhatsApp Group* diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

WhatsApp group dapat menyediakan kelas online melalui fitur *group chat*. Fitur tersebut memungkinkan beberapa atau banyak pengguna *WhatsApp* dalam suatu ruangan (Abidah, 2020).

Aplikasi *WhatsApp* memiliki berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan untuk berkomunikasi dengan bantuan layanan internet. Fitur-fitur yang terdapat dalam *WhatsApp* terdiri dari *Gallery* untuk menambah foto, *Contact* untuk menyisipkan kontak, *Camera* untuk mengambil gambar, *Audio* untuk mengambil pesan suara, *Maps* untuk mengirimkan berbagai koordinat peta, bahkan *Document* untuk menyisipkan file berupa dokumen. Semua file tersebut bisa dalam sekejap dikirim melalui aplikasi gratis tersebut. Dengan berbagai fitur-fitur tersebut tentu akan semakin memudahkan pembelajaran berkomunikasi melalui media *online*. Dengan demikian, upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, menjadi hal yang sangat penting yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran daring dengan menggunakan *WhatsApp group* yang sangat dibutuhkan untuk

mendorong siswa agar lebih termotivasi dan memiliki pengetahuan yang luas. *WhatsApp group* merupakan layanan *group* diskusi yang mampu menampung 256 peserta dimana jumlah ini sangat banyak dan dapat dikumpulkan hanya dalam satu aplikasi. Para anggotanya dapat saling berbagi informasi dan diskusi secara *online* melalui ruang virtual tersebut.

Penggunaan aplikasi *WhatsApp Group* sebagai media pembelajaran daring banyak terjadi pada tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah pertama. Sedangkan pada tingkatan Pendidikan Tinggi atau Perguruan Tinggi *WhatsApp* hanya sebagai salah satu media sosial. Berbeda dengan sekolah dasar dan sekolah menengah pertama, menurut survei para peneliti 100% belajar daring hanya menggunakan media aplikasi *WhatsApp Group* (Rosarians et al., 2020) (Harususilo, 2020)

Beberapa peneliti terdahulu Seperti yang dilakukan oleh mirzon daheri tahun 2020 dengan judul penelitian Efektifitas *WhatsApp* sebagai media belajar daring Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran daring melalui *WhatsApp* pada sekolah dasar cenderung tidak efektif. Sangat diperlukan evaluasi peran guru juga orang tua dalam hal ini kedepan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Qomariah Hasanah tahun 2020 dengan judul penelitian Pemanfaatan Aplikasi *WhatsApp* sebagai media *E-Learning* masa covid-19 pada Mata kuliah Biomolekul dan metabolisme di Tadris IPA IAIN Bengkulu menyatakan hasilnya bahwa Aplikasi *WhatsApp* sebagai media *e-learning* terbukti dapat menekan penggunaan data internet yang besar sehingga tidak memberatkan mahasiswa. Aplikasi *WhatsApp* juga dapat digunakan dalam kondisi jaringan yang lemah artinya dapat digunakan dimanapun mahasiswa berada. Pemanfaatan fitur-fitur pada *WhatsApp* sangat membantu meningkatkan “ghairah” dan keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran pada mata kuliah Biomolekul dan Metabolisme di Program studi Tadris IPA IAIN Bengkulu.

Penelitian yang dilakukan oleh Eka indaryani dan Dwi Suliwiro pada tahun

2018 dengan judul Dampak pemanfaatan *WhatsApp* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Fisika menyatakan hasilnya bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan *WhatsApp* pada pembelajaran fisika. Hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan dampak pemanfaatan *WhatsApp* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran fisika.

Penelitian selanjutnya yang pernah dilakukan oleh Pranajaya *et al.*, 2018 dengan judul penelitian pemanfaatan aplikasi *WhatsApp* (WA) dikalangan pelajar: studi kasus MTs Al Muddatsiriyah dan MTs Jakarta pusat menyatakan hasilnya bahwa 70% siswa menguasai penggunaan *WhatsApp*, 57% menyatakan bahwa *WhatsApp* bermanfaat.

Penelitian selanjutnya yang pernah dilakukan oleh Andika Prajana tahun 2017 dengan judul penelitian Pemanfaatan aplikasi *WhatsApp* dalam media pembelajaran di UIN-Ar-Raniry Banda Aceh. Menyimpulkan bahwa Aplikasi jejaring sosial yang sekarang berkembang salah satunya *WhatsApp* dapat dimanfaatkan sebagai media *e-learning* yang merupakan salah satu karakter generasi teknologi web 2.0, *collaborating and sharing*.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti maka *WhatsApp group* merupakan media aplikasi belajar daring yang sangat efektif dan efisien dilakukan oleh semua kalangan mulai dari siswa, guru Dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran daring saat ini. Selain itu di harapkan dengan memanfaatkan media aplikasi *WhatsApp Group* dapat meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran daring di rumah.

METODE

Metode penelitian yang dilakukan adalah Studi Pustaka atau Telaah Pustaka. Metode telaah pustaka merupakan kajian kritis atas pembahasan suatu topik yang sudah ditulis oleh para ilmuwan atau peneliti di dalam berbagai sumber. Sumber

informasi dapat berupa buku, jurnal, e-book, ataupun artikel ilmiah lainnya. Adapun langkah penulisan yang dilakukan adalah a. pengumpulan artikel atau literature, b. menganalisis artikel atau literature yang diperoleh berdasarkan

pemikiran penulis, c. menyimpulkan hasil telaah pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN KAJIAN PUSTAKA

A. *WhatsApp Group*



Gambar 1. Tampilan WhatsApp Group

Aplikasi ini memiliki fitur yang sangat lengkap, cepat, mudah mengoperasikan dan praktis hanya dengan menggunakan *handphone*. Aplikasi *WhatsApp* memiliki banyak fitur obrolan. Salah satu fitur tersebut adalah obrolan *group* atau *group chat*. Fitur tersebut memungkinkan pengguna *WhatsApp* mengobrol dalam sebuah ruang obrolan yang disebut sebagai *group*. Obrolan *group* dalam layanan *WhatsApp* dapat dibuat tanpa syarat dan pembuat *group* dapat menambahkan anggota hingga mencapai batas maksimal (Utomo, 2018:203).

Menurut Ningrum & Pramonjati (2019) mengatakan *WhatsApp* merupakan salah satu media sosial dengan kategori *messenger/chatting* yang memungkinkan pengguna untuk mengirim pesan atau informasi secara pribadi maupun dalam satu *group* dengan berbagai fitur yang lebih *user-friendly* sehingga mudah digunakan oleh berbagai kalangan dari yang muda hingga yang tua. Fitur-fitur yang terdapat di dalam *WhatsApp* meliputi *chatting* (teks, foto, video), panggilan telepon, *video call*, status *WhatsApp story* yang lebih ringan dibandingkan dengan media sosial

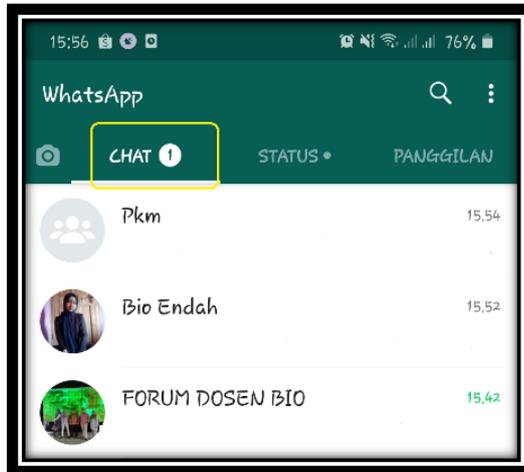
lainnya. Tujuan utama dari penggunaan *WhatsApp* ini adalah untuk menggantikan fungsi *sms* pada penggunaan biasa dengan *mobile messenger* antar platform yang bekerja dengan berbasis pada jaringan internet, maka dengan demikian *WhatsApp* masih membutuhkan nomor telepon untuk bertukar pesan. Sedangkan menurut Hadi dalam Sa'diyah (2019) *WhatsApp* adalah salah satu bagian dari *smarthphone* yang digunakan dalam pembelajaran berbasis teknologi atau disebut dengan *E-learning*.

WhatsApp adalah aplikasi pesan untuk *Smarthphone*. *WhatsApp* merupakan bagian dari sosial media. Aplikasi *WhatsApp* merupakan teknologi yang sangat populer untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran daring dan juga di dalam aplikasi *WhatsApp group* mampu membangun sebuah pembelajaran yang menyenangkan terkait berbagai topik diskusi yang diberikan oleh pengajar.

1. Design penggunaan aplikasi *WhatsApp*

Sistem pembelajaran yang dirancang dan disempurnakan melalui fitur-fitur aplikasi *WhatsApp*. Adapun fitur-fitur *WhatsApp* antara lain:

- a. *Chat Group*: fitur ini digunakan untuk integrasi antara guru dan siswa.



Gambar 2. Tampilan Chat



Gambar 3. Tampilan Group Chat

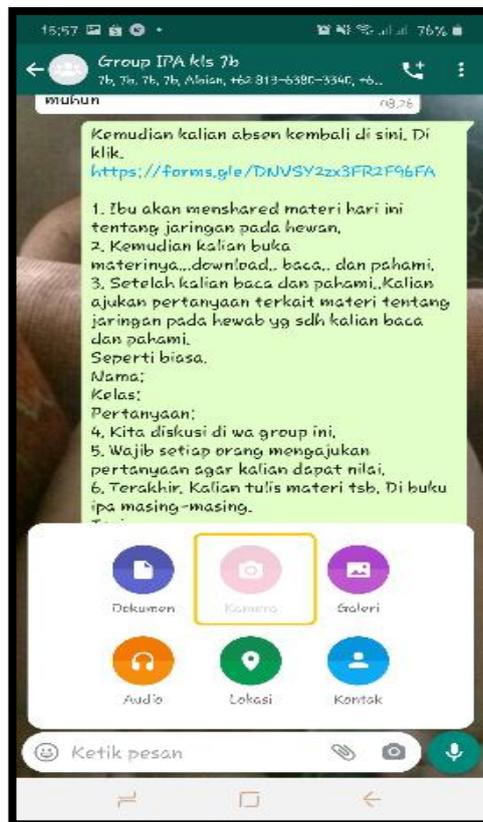
- b. *Share Dokumen* :fitur ini digunakan untuk membantu

guru dan siswa mengirim dokumen berupa *ppt*, *word*, *pdf* kedalam group kelas.



Gambar 4. Tampilan Share Dokumen/File

- c. *Kamera*: fitur ini memberikan fasilitas untuk mengambil gambar secara langsung



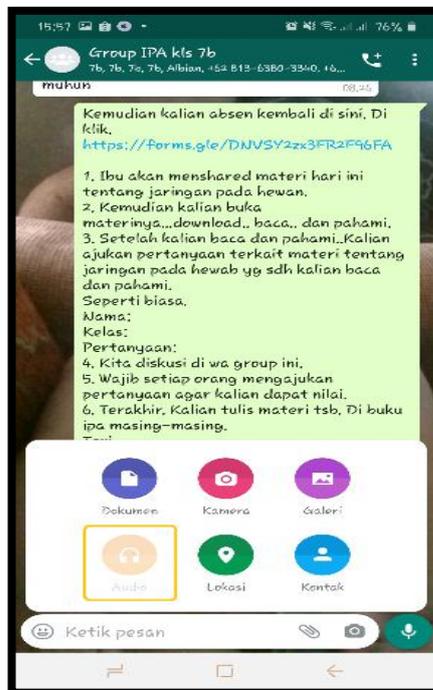
Gambar 5. Tampilan Kamera

- d. *Galery*: fitur ini digunakan untuk mengirim dan membagi gambar/video yang telah tersimpan



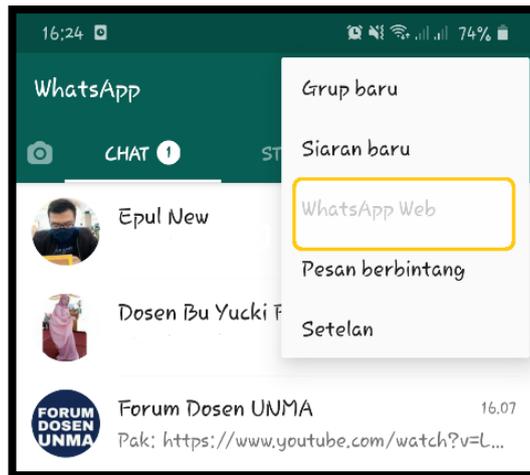
Gambar 6. Tampilan Galeri

- e. *Audio*: fitur ini digunakan untuk membagi file berbentuk suara atau merekam suara secara langsung.



Gambar 7. Tampilan Audio

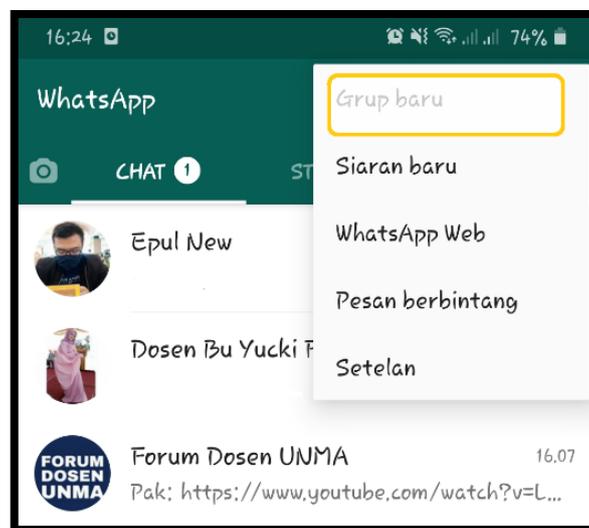
- f. *WhatsApp web* : fitur ini memfasilitasi aplikasi dapat terhubung dengan perangkat komputer.



Gambar 8. Tampilan *Wa web*

Di dalam Aplikasi *WhatsApp* terdapat fitur *chat*. *Chat group* ini memberikan fasilitas pengguna *WhatsApp* agar dapat melakukan obrolan di dalam *group*. Dengan fasilitas ini guru atau siswa yang mengirim pesan dapat diterima dan dibaca bersamaan oleh seluruh siswa peserta di dalam *group*

chat tersebut. Setelah *group chat* dibuat seorang guru dapat menjelaskan sistem dan mekanisme pembelajaran daring dengan sistem *chat* atau audio langsung. Fitur-fitur yang lain seperti audio, share dokumen, kamera, galeri dan *WhatsApp web* dapat digunakan dan dimanfaatkan selama kelas berlangsung.



Gambar 9. Tampilan membuat **Group Baru**



Gambar 10. Tampilan peserta di dalam Group chat

WhatsApp group saat ini dijadikan sebagai tempat atau wadah diskusi untuk memecahkan masalah, pertanyaan dan sesuatu yang penting yang harus disampaikan kepada orang-orang yang tergabung di dalamnya. Diskusi melalui WhatsApp Group ini sangat membantu penggunaannya untuk berkomunikasi dalam pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring. (Ricu Sidiq, 2019), akan tetapi dalam pelaksanaannya aplikasi ini dikeluhkan oleh beberapa siswa dikarenakan minimnya interaksi dan pendidik cenderung sering memberikan tugas sehingga siswa merasa terbebani oleh tugas-tugas tersebut (Kusuma, JW; Hamidah :2020).

Munawaroh, I (2019) mengemukakan cara pemanfaatan media aplikasi WA Group adalah siswa dapat berdiskusi dengan guru seperti contoh dengan mengirimkan hasil penyelesaian soal-soal latihan sesuai materi apabila ingin mengetahui benar atau salah dari hasil penyelesaian soal tersebut. Siswa dapat juga menanyakan permasalahan yang berkaitan dengan soal-soal latihan tersebut. Permasalahan yang ingin ditanyakan dapat dikirimkan melalui WhatsApp Group

dengan terlebih dahulu mengambil gambar atau foto hasil penyelesaian soal latihan. Gambar atau foto yang dikirimkan dapat dilihat oleh seluruh guru anggota group melalui smartphone. Sehingga peserta didik yang lain dapat mencoba menyelesaikan atau menjawab permasalahan tersebut sebelum diselesaikan atau dijawab oleh guru.

WhatsApp group ini memberikan banyak kelebihan, diantaranya:

1. Tidak boros kuota seperti halnya aplikasi yang lainnya,
2. Memudahkan pembelajaran selama masa pandemi covid-19,
3. Melalui WhatsApp group, materi yang disampaikan oleh guru dapat diakses oleh seluruh siswa,
4. Bisa memberikan diskusi tentang materi pelajaran.

Selain itu, ada beberapa kekurangan pada Aplikasi WhatsApp group diantaranya:

1. Jaringan yang lemah menyulitkan mengunduh materi yang disampaikan guru,
2. Banyaknya pesan masuk mengakibatkan ponsel lambat,

3. Apabila tes penilaian individu dikirim melalui *group*, siswa yang belum selesai bisa melihat hasil pengerjaan temannya.

B. Manfaat Media Aplikasi WhatsApp Group

Group WhatsApp memiliki banyak manfaat. Diantaranya manfaat pedagogis, sosial dan teknologi. Aplikasi ini memberikan dukungan dalam melaksanakan pembelajaran daring. *WhatsApp Group* memungkinkan para penggunanya untuk menyampaikan pengumuman tertentu, berbagi ide dan sumber pembelajaran, serta mendukung terjadinya diskusi *online*. Rembe dan Bere (2013) mengungkapkan bahwa media aplikasi *WhatsApp* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, mempercepat terjadinya kelompok belajar dalam membangun dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Dan pembelajaran dengan bantuan media aplikasi *online* seperti *WhatsApp* dapat meningkatkan kolaborasi dalam pembelajaran, berbagi pengetahuan dan informasi yang berguna dalam proses pembelajaran, dan mempertahankan kesenangan pembelajaran sepanjang masa. Partisipasi, Kolaborasi, dan kesenangan belajar adalah nilai tambahan bagi proses belajar. Adapun manfaat penggunaan aplikasi *WhatsApp Group* dalam pembelajaran adalah:

1. *WhatsApp Group* memberikan fasilitas pembelajaran secara kolaboratif dan kolaboratif secara *online* antar guru dan siswa maupun sesama siswa baik di rumah maupun di sekolah,
2. *WhatsApp Group* merupakan sebuah media aplikasi gratis yang mudah digunakan.
3. *WhatsApp group* dapat digunakan untuk berbagi komentar, tulisan, gambar, video, suara dan dokumen.

4. *WhatsApp Group* memberikan kemudahan untuk menyebarluaskan pengumuman maupun mempublikasikan karyanya dalam *group*,
5. Segala informasi pengetahuan dapat dengan mudah dibuat dan disebarluaskan melalui berbagai fitur *WhatsApp Group*.

Adapun Pemanfaatan *WhatsApp* dalam aktivitas edukasi bertujuan:

1. Sebagai sarana edukasi
2. Sebagai sarana Evaluasi
3. Sebagai sarana penyambung informasi
4. Sebagai sarana layanan konsultasi dan menjalin silaturahmi

C. Media Pembelajaran Daring

Kegiatan proses pembelajaran yang dapat dijadikan solusi dalam masa pandemi covid-19 adalah pembelajaran daring. Menurut Moore, Dickson-deane, & Galyen (2011).

Pembelajaran Daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran secara daring telah menjadi tuntutan dunia pendidikan sejak beberapa tahun terakhir (He,Xu, & Kruck, 2014). Berbagai media juga digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring. Misalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan *Google Calssroom*, *Edmodo*, dan *Shology* (Enriquez, 2014; Sicut, 2015; Iftkhar, 2016), dan aplikasi pesan instan seperti *WhatsApp* (So, 2016). Pembelajaran secara daring bahkan dapat dilakukan melalui media sosial seperti Facebook dan Instagram (Kumar &Nanda, 2018). Menurut Rusman yang dikutip dalam Jurnal Sartika (2018) mengemukakan bahwa ada lima jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran:

1. Media Visual, adalah media yang hanya dapat dilihat dengan

- menggunakan indera penglihatan yang terdiri atas media yang diproyeksikan dan media yang tidak dapat di proyeksikan yang biasanya berupa gambar diam ataupun gambar bergerak.
2. Media Audio, yaitu media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan para siswa untuk mempelajari bahan ajar. Contoh dari media audio adalah program kaset suara dan program radio.
 3. Media Audio-Visual, yaitu media yang merupakan kombinasi audio dan visual atau biasa disebut media pandang-dengar. Contoh dari media audio-visual adalah program video/televisi dan program slide suara.
 4. Kelompok Media penyaji, media ini sebagaimana diungkapkan Donald T. Tosti dan John R. Ball dikelompokkan kedalam tujuh jenis, yaitu:
 - a) Kelompok kesatu;grafis, bahan cetak dan gambar diam
 - b) Kelompok kedua;Media proyeksi diam
 - c) Kelompok ketiga; media audio
 - d) Kelompok keempat;media audio
 - e) Kelompok Kelima; media gambar hidup/film
 - f) Kemplompok keenam;media televisi dan
 - g) Kelompok ketujuh; multimedia
 5. Media objek dan media interkatif berbasis komputer. Media objek merupakan media tiga dimensi yang menyampaikan informasi tidak dalam bentuk penyajian, melainkan melalui ciri fisiknya, beratnya, susunannya, warnanya, fungsinya.

Berdasarkan pendapat Rusman tersebut maka dapat dikatakan bahwa media aplikasi *WhatsApp* sudah

memiliki kelima jenis media pembelajaran tersebut dalam satu aplikasi saja.

WhatsApp sangat layak dimanfaatkan sebagai salah satu media dalam proses belajar daring, karena dapat mempermudah pembelajaran, membangkitkan motivasi, dapat meningkatkan keingintahuan dan sumber belajar mandiri (Aji,2018). *WhatsApp* juga dapat memperoleh peluang belajar baru, menumbuhkan komunikasi yang efektif, memungkinkan umpan balik yang relevan, dan juga menawarkan peluang pembelajaran formal dan informal, dan mendukung pembelajaran kolaboratif (Simon, 2016).

D. Kelebihan *WhatsApp Group* Sebagai Media Pembelajaran Daring

1. Kelebihan pada Aplikasi

WhatsApp

- a. *WhatsApp* tidak memerlukan system Login setiap akan membuka bekerja, sama seperti SMS yang menggunakan nomor telepon yang terdaftar pada ponsel pengguna,
- b. Segera Terhubung dengan pengguna: Untuk memudahkan mendeteksi nomor ponsel yang sudah terdaftar pada *WhatsApp*
- c. Pesan offline: *WhatsApp* akan menyimpan pesan-pesan pengguna dan mengirimkannya kembali ketika pengguna menggunakannya kembali, sehingga pengguna tidak akan kehilangan pemberitahuan pesan baru atau pada saat mematikan telepon.
- d. Kelebihan yang lain pada *WhatsApp*: Pengguna dapat bertukar kontak, membagikan lokasi (*Share live location*) email riwayat percakapan, atur wallpaper dan nada pemberitahuan khusus, juga kirim pesan ke beberapa kontak sekaligus

2. Kelebihan WhatsApp Group sebagai Media Pembelajaran

- a. Group *WhatsApp*, yang mana pendidik dan dan siswa bisa bertanya jawab atau berdiskusi dengan lebih rileks tanpa harus terpusat pada pendidik atau guru seperti halnya pembelajaran di kelas, yang menimbulkan rasa salah dan malu pada peserta didik.
- b. Dengan *WhatsApp Group*, pendidik bisa berkreasi dalam memberikan materi maupun tugas tambahan kepada peserta didik
- c. Peserta didik dengan mudah bisa mengirim balik hasil pekerjaan, baik berupa komentar langsung (*Chat Group*) gambar, video atau *soft files* lainnya yang berhubungan dengan pembelajaran.
- d. Dengan menggunakan media aplikasi *WhatsApp group* metode pembelajaran menjadi ramah lingkungan karena tidak lagi menggunakan *hard copy* (penggunaan kertas untuk mencetak atau menulis hasil pekerjaan peserta didik).
- e. Dengan media aplikasi *WhatsApp group*, dapat menjadi salah satu solusi dan alternative bagi guru untuk menyampaikan materi tambahan sebagai bahan pembelajaran di luar kelas.

3. Kekurangan Media Aplikasi WhtsApp Group Sebagai media pembelajaran Daring

- a. Pendidik dan juga siswa harus terhubung dengan layanan internet untuk mendapatkan informasi secara *real times*.
- b. Komunikasi menggunakan video, gambar, dan file yang berukuran besar berpengaruh pada penggunaan data (biaya)
- c. Tanpa aturan atau kesepakatan yang jelas oleh admin

(Pendidik) Group, komunikasi dapat keluar kontek pembelajaran.

E. Masa Pandemi Covid-19

Pandemi covid-19 yang saat ini sedang berlangsung menjadi perhatian utama masyarakat dunia dan membawa beragam implikasi, baik dalam bidang kesehatan kebijakan public, kesejahteraan dan juga pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan membawa dampak yang sangat besar terhadap proses pembelajaran. Dalam bidang pendidikan pandemi virus corona-19 ini membawa dampak yang sangat besar. Dimana sebelumnya pembelajaran dilakukan dengan tatap muka kemudian secara tiba-tiba dialihkan menjadi pembelajaran daring. Pembelajaran Daring yaitu pembelajaran dengan tidak harus tatap muka antara guru dengan siswa. Sedangkan pembelajaran luring yaitu pembelajaran dimana siswa mengantarkan tugas dari guru dengan adanya pemberitahuan dari pembelajaran online.

KESIMPULAN

Dimasa pandemi covid-19 ini dunia pendidikan perlu melakukan berbagai terobosan untuk memudahkan mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. *WhatsApp group* merupakan salah satunya yang dapat dimanfaatkan untuk membuat group (Kelompok belajar) yang berfungsi sebagai media pembelajaran daring, dimana pendidik dan peserta didik dapat bertukar informasi serta dapat membuat suatu forum diskusi belajar tentang materi pelajaran, tugas, atau sekedar memberi sapaan oleh pendidik kepada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Abidah. (2020). Peran aplikasi wa sebagai media pembelajaran dalam mata kuliah metodologi penelitian. *Bidayah*, 11 (1).

- Al-adwan A., dan Smedly J. (2012). Implementing E-learning in the Jordanian Higher Education System: Factors Affecting Impact. *International Journal of Education and Development using Information and Communication Technology (IJEDICT)*, 8(1): 121-135
- Algahtani A.F. (2011). *Evaluating the Effectiveness of the E-learning Experience in Some Universities in Saudi Arabia from Male Students' Perceptions*. Durham theses. Durham University.
- Basori. (2013). Pemanfaatan Social Learning Network "Edmodo" dalam Membantu Perkuliahan Teori Bodi Otomotif di Prodi PTM JPTK FKIP UNS. *JIPTEK*, VI, 99-105.
- Daheri, Mirzon *et.al.*(2020). Efektifitas WhatsApp Sebagai Media Belajar Daring. *Jurnal Basicedu. Vol 4 No.4 tahun 2020* Halm. 775-783.
- Dahlia, Iis dan Hoiriyah.(2020). *Komparasi Tingkat Efektifitas Media Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus WhatsApp dan Google Classroom) Di Desa Pamaroh*. Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SENIAS) 2020-Universitas Islam Madura.
- Harususilo, Y. (2020, March 17). *Belajar di Rumah, Cara Unik Sekolah: Kirim Tugas Lewat WA Orang Tua, Apa Lagi*.<https://edukasi.kompas.com/read/2020/03/17/160835971/belajar-di-rumah-cara-uniksekolah-kirim-tugas-lewat-waorangtuaapa-lagi?page=all>
- Hasanah, Qomariah.(2020). Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Sebagai Media E-learning Masa Covid-19 pada Mata Kuliah Biomolekul dan Metabolisme di Tadris IPA IAIN Bengkulu. *Indonesian Science Education Journal (ISEJ)*, Vol. 1, No.3, 2020, Hal. 225-236.
- Indaryani, Eka *et.al.* (2018). *Dampak Pemanfaatan WhatsApp dalam meningkatkan Motivasi belajar siswa pada pelajaran Fisika*. Prosiding Seminar Quantum#25 (2018) 2477-1511 (7pp).
- Kusuma, J. W., & Hamidah, H. 2020. Perbandingan Hasil Belajar Matematika dengan Penggunaan Platform Whatsapp Group dan Webinar Zoom dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. Volume 5 No. 1, P-ISSN: 2502-7638; E-ISSN: 2502-8391. Serang: Universitas Bina Bangsa.
- Mustami, Siska Sagita.(2020). Efektifitas Pembelajaran Melalui WhatsApp Group Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah. Universitas Pancasakti Tegal.Skripsi. Tidak Diterbitkan.
- Ningrum,N. A. P., & Pramonojati, T.A. (2019).Pengaruh Penggunaan Aplikasi Whatsapp Terhadap Efektivitas Komunikasi Organisasi Di Lingkungan Pegawai Dinas Pariwisata Diy. *eProceedings Of Management*, 6(1).
- Prajana, Andika.(2017). Pemanfaatan Aplikasi WhtsApp Dalam Media Pembelajaran Di UIN AR-RANIRY Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*.Vo. 1, No.2 Oktober 2017, halm.122-133.
- Ricu Sidiq. 2019. Pemanfaatan Whatsapp Group dalam Pengimplementasian Nilai-Nilai Karakter Pancasila

- Pada Era Disrupsi. *Jurnal Putri Hijau* Vol. 4 No.2, hal.145–154. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan.
- Rosarians, F., Warsono, A., Fikri, A., & Permana, S. (2020, March 16). *Belajar di Rumah Lewat WhatsApp*. <https://koran.tempo.co/read/metro/451002/belajar-di-rumah-lewat-whatsapp?>
- Sa'diyah, H. (2019). Upaya menumbuhkan self-confidence berbicara Bahasa Arab mahasiswa melalui grup Whatsapp. *Al-miyar*, 2(2), 149-164.
- Saragih, Eva Margaretha. (2020). *Efektifitas Penggunaan WhatsApp Group Selama Pandemi Covid-19 Bagi Pelaku Pendidik*. Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan ke-4 Tahun 2020.
- Sartika. 2018. *Kegunaan WhatsApp sebagai Media Informasi. Dan Media Pembelajaran pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Stisip Persada Bunda*. Jurnal Ilmiah Fakultas Komunikasi Universitas Islam Riau. Volume 6 No 2. E-ISSN : 26151308 P-ISSN:23030194
- Saputra, Sepriadi. (2020). Efektifitas Komunikasi Interpersonal Dalam Kegiatan Pembelajaran Melalui Media WhatsApp Group. *Jurnal Profesional FIS UNIVED* Vol.7 No.1 Juni 2020.
- Shodiq, Imam Ja'far, et.al. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan WhatsApp Sebagai Solusi Di tengah Penyebaran Covid-19 Di MI Nurulhuda Jelu. *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*. Vol. 6, No.2, September 2020. P-ISSN: 2477-4928, E-ISSN: 2656-6680
- Utomo, S. W., & Ubaidillah, M. (2018). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp pada Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Mata Kuliah Akuntansi Internasional di Universitas PGRI Madiun. *Kwangsan*, 6(2).
- Wisudawati, N., Kuntarto, E., & Kurniawan, A. R. (2020). Persepsi guru terhadap aplikasi edmodo sebagai alat bantu kegiatan belajar di sekolah dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(1), 87–96. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v3i1.3254>.